

**TATALAKSANA PEMELIHARAAN MASA BROODING AYAM
RAS PEDAGING DI KANDANG CH CANDRA MUNARDA**

TUGAS AKHIR

**SUDIRMAN
05.10.18.1719**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

**TATALAKSANA PEMELIHARAAN MASA BROODING AYAM
RAS PEDAGING DI KANDANG CH CANDRA MUNARDA**

TUGAS AKHIR

**SUDIRMAN
05.10.18.1719**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh sebutan
professional**

Ahli Madya pada Program Diploma III

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

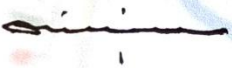
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tatalaksana Pemeliharaan masa Brooding Ayam
Ras Pedaging Di Kandang Ch candra munarda
Nama : Sudirman
NIRM : 05.10.18.1719
Program Studi : Budidaya Ternak
Jurusan : Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Aminuddin Saade, M. Si
NIP 19630323 199903 1 004


Muhammad Azhar, S. Pt., M. Si
NIP 19900303 201902 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan




Drs. Aminuddin Saade, M. Si
NIP. 19630323 199903 1 004

Tanggal Lulus : 07 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, beserta tubuh sehat yang senantiasa diberikan sehingga penulisan laporan Magang Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Budidaya Ternak, Jurusan Peternakan di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa bisa dilaksanakan hingga selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak pembimbing Drs. Aminuddin Saade, M.Si selaku pembimbing I dan Muhammad Azhar, S. Pt., M. Si selaku pembimbing II atas kesediaan waktunya memberikan bimbingan dan arahan mulai penyusunan rencana pengkajian hingga selesainya penyusunan laporan ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada bapak penguji Sumang, S. P., M. Si selaku penguji I dan Muhammad Irfan Aryawiguna, S. E., M. Si selaku penguji II yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis penyusunan laporan hasil magang tugas akhir.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tua, Sangkala dan Naharia atas segala doa dan dukungan penuh kasih sayang sehingga penulis selalu berusaha dengan semangat dan percaya diri.
2. Dr. Ir. Syaifuddin, MP selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.

3. Drs. Aminuddin Saade, M.Si selaku Ketua Jurusan Peternakan Polbangtan Gowa.
4. Ibu Urfiana Sara, S. Pt., M.Si selaku Ketua Program Studi Budidaya Ternak Polbangtan Gowa.
5. Teman-teman magang atas kerjasamanya selama berada dilapangan kerja.

Akhirnya penulis mengharapkan Laporan Magang Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan informasi dan pembanding untuk penelitian dan pengembangan ilmu khususnya bidang peternakan dimasa yang akan datang.

Gowa, Agustus 2021

SUDIRMAN

PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul **Tatalaksana Pemeliharaan Masa Brooding Di Kandang Ch Candra Munarda** adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila Pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa, Juli 2021



SUDIRMAN

RINGKASAN

SUDIRMAN / 05.10.18.1719. *“Tatalaksana Pemeliharaan masa brooding Ayam Ras Pedaging Di Kandang Ch Candra Munarda”* dibimbing oleh Aminuddin Saade dan Muhammad Azhar.

Pelaksanaan Magang Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjadi bahan pengetahuan dan pembelajaran pada Pemeliharaan masa brooding Ayam Ras Pedaging Di Kandang Ch Candra Munarda, Di Close House Ch candra munarda, pelaksanaan Magang Tugas Akhir dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu praktek kerja, interview, observasi, dokumentasi dan analisis data.

Pelaksanaan kegiatan Magang Tugas Akhir dilaksanakan pada 3 Mei 2021 sampai 2 Juli 2021 diperoleh hasil bahwa Masa Brooding di Kandang CH Chandra Munarda berlangsung selama 15 hari. Dimana pada masa brooding, didalam kandang terdapat 2 pemanas yang berfungsi untuk menghangatkan dan mencegah DOC dari kedinginan, yang bisa berakibat pada kematian. sehingga penulis dapat memahami dengan baik pemeliharaan brooding serta penulis mampu menambah pengalaman tentang dunia kerja perusahaan dari tahapan kegiatan pemeliharaan masa brooding.

ABSTRAK

SUDIRMAN / 05.10.18.1719. "*Governance Maintenance of brooding period of broiler chickens in Candra Munarda's cage*" supervised by Aminuddin Saade and Muhammad Azhar.

The implementation of this Final Project Internship aims to be a material for knowledge and learning in the brooding period of brooding in the Candra Munarda Cage, at Ch Chandra Munarda's Close House. and data analysis.

The implementation of the Final Project Internship activity was carried out on May 3, 2021 until July 2, 2021, the results obtained that the Brooding Period at the Cage of CH Chandra Munarda lasted for 15 days. Where during brooding, in the cage there are 2 heaters that function to warm and prevent DOC from getting cold, which can result in death..so that the author can understand well the maintenance of brooding and the author is able to add experience to the world of company work from the stages of brooding maintenance activities.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
PERNYATAAN KEASLIAN	V
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR	V
RINGKASAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang	2
1. Bagi Mahasiswa	2
2. Bagi Polbangtan Gowa	3
3. Bagi Perusahaan/ Instansi	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Masa Brooding	4
B. Pakan	5
C. Periode Brooding	7
D. Pencegahan Penyakit	8
III. METODE PELAKSANAAN	26
A. Tempat Dan Waktu	26
B. Metode Pelaksanaan Magang	26

IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A.	Gambaran Umum Tempat Magang	27
B.	Pelaksanaan Kegiatan Magang	29
C.	Masa Brooding	29
D.	Pakan	31
E.	Periode Brooding	31
F.	PENCEGAHAN PENYAKIT	33
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	36
A.	Kesimpulan	36
B.	Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	38
	LAMPIRAN	40
	RIWAYAT HIDUP	44

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 1. Logo PT. Bintang Sejahtera Bersama	28
Gambar 2 Struktur Organisasi	28
Gambar 3. DOC dalam Box	30
Gambar 4. Brooding	30
Gambar 5. Pakan	31
Gambar 6. Greeding (hasil pemisahan) dan Kepadatan kandang	32
Gambar 7. Penaburan Sekam	33
Gambar 8. Vaksinasi	35
Gambar 9. Vitamin	35

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam ras pedaging merupakan jenis ras unggul hasil dari persilangan, perkawinan, antara ayam jantan ras White Cornish dari Inggris dengan ayam betina dari ras Plymouth Rock 12 dari Amerika. Hasil persilangan ras tersebut menghasilkan anak-anak ayam ras yang mempunyai pertumbuhan badan cepat dan memiliki konversi pakan menjadi daging yang tinggi, artinya dengan jumlah pakan yang dikonsumsi sedikit mampu bertumbuh dengan cepat (Samadi, 2010).

Pemeliharaan ayam ras pedaging secara komersial, pada umumnya anak ayam diperoleh dari penetasan dengan menggunakan mesin tetas. Oleh sebab itu dibutuhkan induk buatan sebagai pengganti untuk melindungi anak ayam dari kondisi lingkungan yang buruk. Dengan adanya induk buatan tersebut maka anak ayam akan dapat tumbuh dengan baik. Sistem induk buatan inilah yang sering kita kenal dengan istilah brooding.

Tujuan dari brooding adalah untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat secara efisien dan ekonomis bagi anak ayam dan untuk menunjang pertumbuhan secara optimal. Pada masa itu merupakan masa yang paling menentukan, karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan masa selanjutnya. Pada saat anak ayam berumur 0 sampai 14 hari, akan terjadi perbanyakan sel atau *hyperplasia*. Perbanyakan sel

ini meliputi perkembangan saluran pencernaan, perkembangan saluran pernapasan dan perkembangan sistem kekebalan.

Keberhasilan masa brooding ini sangat dipengaruhi oleh suhu, kelembapan dan kualitas udara dalam kandang. pemeliharaan brooding ras pedaging dengan menggunakan pemanas (*brooder*) telah dilakukan oleh Cm Candra Muanarda sehingga perlu dilakukan kegiatan magang pada Ch Candra Munarda untuk memahami mekanisme dan proses pemeliharaan menggunakan pemanas

B. Tujuan Magang

Tujuan Magang magang tugas akhir ini adalah Mengetahui dan mempelajari pemeliharaan masa brooding Ras pedaging di Ch Candra Munarda

C. Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan Dalam mengidentifikasi dan Merumuskan masalah pelaku utama, dan atau pelaku usaha Peternakan;
- b. Meningkatkan keterampilan, melakukan kajian yang relevan dengan Permasalahan pelaku utama, dan atau pelaku usaha peternakan;
- c. Menumbuhkan jiwa pembudidaya ternak yang didasarkan atas Kemampuan metodologis ilmiah.

2. Bagi Polbangtan Gowa

- a. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skill maupun hard skills, Melalui interaksi dengan DuDi (Dunia Usaha dan Dunia Industri);
- b. Meningkatkan mitra jejaring Program Studi DIII-Budidaya Ternak Dengan DuDi (Dunia Usaha dan Dunia Industri).

3. Bagi Perusahaan/ Instansi

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara Perusahaan/Instansi dengan Lembaga Pendidikan Polbangtan Gowa.
- b. Perusahaan/Instansi dapat membentuk semangat kerja yang tangguh serta ulet pada diri Mahasiswa(i) secara dini yaitu sebelum memasuki dunia kerja sehingga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berpotensi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Masa Brooding

Masa brooding kurang lebih berlangsung 14 hari atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan ayam itu sendiri (Tamalluddin, 2012). Pengaturan alat pemanas, tempat pakan dan minum serta luas area brooding, sangat mempengaruhi kondisi ideal dalam area brooding. Untuk memastikan agar ayam dapat tumbuh sehat dan relatif tahan terhadap gangguan penyakit, serta memberikan respon yang baik terhadap semua perlakuan manajemen yang diberikan selama periode awal pertumbuhannya, pastikan ayam ditempatkan pada brooding system (induk buatan) selama 2 - 3 minggu atau tergantung kebutuhan dan kondisi cuaca/iklim di lapangan.

Pemanas sebaiknya dinyalakan sekitar 4 - 5 jam, idealnya satu hari, sebelum DOC datang. Tujuannya agar temperatur di sekitar lingkungan sudah hangat secara merata (Fadilah, 2013). . Pemanas diturunkan berangsur-angsur dari 32oC, setiap empat hari sekal sebanyak 1oC. Lama penggunaan pemanas tergantung cuaca dan biasanya untuk broiler pemakaiannya 12 - 14 hari (Rahayu *et al.*, 2011).

Usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber penghasil daging dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam melakoni usaha peternakan ayam ras pedaging terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi keberhasilan yakni pakan (feed), pembibitan (breeding), dan tata laksana (manajemen) (Tiyono, 2011).

Strain broiler yang terkenal di Indonesia, diantaranya Cobb, Ross, Lohman meat, Hubbard, hubbard JA 57, hubabard, Hybro PG+; AA plus. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat maka jenis ayam ini mempersyaratkan pertumbuhan yang cepat, dada lebar yang disertai timbunan lemak daging yang baik, dan warnabulu yang disenangi, biasanya warna putih (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010).

Tujuan pemeliharaan ayam Ras pedaging adalah untuk memproduksi daging. Beberapa sifat yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan Ras pedaging yakni sifat dan kualitas daging baik (meatness), laju pertumbuhan dan bobot badan (*rate of gain*) tinggi, warna kulit kuning, warna bulu putih, konversi pakan rendah, bebas dari sifat kanibalisme, sehat dan kuat, kaki tidak mudah bengkok, tidak tempramental dan cenderung malas dengan gerakan lamban, daya hidup tinggi (95%) tetapi tingkat kematian rendah, dan kemampuan membentuk karkas tinggi. Karakteristik ayam tipe ras pedaging bersifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan ayam cepat, bulu merapat ke tubuh ternak, kulit ayam putih, dan produksi telur rendah (Suprijatna et al., 2008).

B. Pakan

Pakan broiler terdiri atas dua jenis, yaitu starter (ayam umur 1-21 hari) dan finisher (ayam umur lebih dari 21 hari). Perbedaan dari kedua jenis pakan tersebut terutama pada kandungan protein dan energinya.

Pakan starter mengandung protein 21 - 23% dan energi 3,10 kkal/kg dan pakan finisher mengandung protein 19 - 20% dan energi 3,26 kkal/kg (Tamalluddin, 2012)

Pakan adalah campuran berbagai macam bahan organik dan anorganik yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan zat-zat makanan yang diperlukan bagi pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi. Untuk pemeliharaan ayam broiler yang sedang tumbuh umumnya diberi pakan dengan kandungan energi metabolisme 2900 – 3300 kkal/kg pakan. Kebutuhan protein untuk hidup pokok relatif kecil. Kebutuhan protein terutama digunakan untuk pertumbuhan dan produksi. Kebutuhan protein untuk ayam broiler yang sedang tumbuh yaitu 20 – 23 g/ekor/hari (Suprijatna, et al., 2008).

Pakan yang diberikan berupa pakan jenis prestarter atau starter dengan kandungan protein 21 - 24%. Pemberian pakan bisa dilakukan 5 - 8 kali sehari. Hal ini bertujuan agar pakan yang diberikan selalu segar, tidak kotor, dan ayam terangsang untuk selalu makan (Fadilah, 2013). Pemberian pakan untuk ayam broiler adalah full feed. Artinya tabung ayam tidak boleh kosong. Walaupun demikian tabung pakan tidak diisi penuh. Penambahan pakan pada tabung minimal 3 kali sehari untuk merangsang ayam makan dan tempat pakan harus sering digoyang (Santoso dan Sudaryani, 2011).

C. Periode Brooding

Periode ini penting karena saat anak ayam (DOC) baru ditetaskan, sistem pencernaan dan kekebalannya belum berkembang sempurna dan ayam belum siap menghadapi perubahan suhu lingkungan.

Menurut Nuroso (2014), terdapat 5 hal penting yang harus diperhatikan pada periode brooding sebagai berikut:

1. Suhu ruangan induk buatan

Pengaturan suhu harus sesuai dengan kebutuhan anak ayam. Suhu yang tidak optimal sesuai dengan kebutuhan anak ayam akan menyebabkan gangguan fisiologis sehingga pertumbuhannya terhambat dan daya tahan tubuhnya rendah.

2. Ventilasi

Pengaturan ventilasi berhubungan dengan kebutuhan udara dan suhu. Keterlambatan dalam membuka dan menutup tirai (ventilasi) akan menyebabkan pertukaran udara menjadi terganggu, dan suhu yang dibutuhkan menjadi tidak sesuai. Ayam akan mudah terserang penyakit pernafasan dan pertumbuhannya terhambat. Ventilasi yang bertumpu pada terbuka dan menutupnya layar atau tirai harus diatur sesuai dengan kebutuhan anak ayam. Setelah tertutup hampir sangat rapat pada awal masa indukan, pada hari ke-12, layar bagian lantai sudah mulai dibuka sekitar 30 cm. Hal tersebut berguna untuk menambah suplai oksigen dan media belajar bagi anak ayam untuk berjalan diatas lantai. Selain itu, pembukaan layar juga untuk mengeringkan sekam yang barangkali sudah

terlalu lembab dan mendinginkan udara yang terlalu panas. Secara berangsur sekam juga harus diturunkan dan pada umur 16 hari tirai lantai sudah bisa dibuka semuanya (Mulyantono dan Isman, 2008)

3. Luas ruangan induk buatan

Berhubungan dengan kepadatan yang harus disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak ayam. Luas ruangan akan memberikan kenyamanan pada ayam sehingga aktifitas makan, minum, dan bergerak lebih leluasa.

4. Jumlah tempat pakan dan minum

Jumlah tempat pakan dan minum disesuaikan kebutuhan ayam, jangan sampai kekurangan karena dapat menimbulkan persaingan sehingga pertumbuhannya tidak seragam.

5. Alas/litter

Alas harus diperhatikan supaya tetap kering, jangan sampai dibiarkan basah karena akan menyebabkan bau.

D. Pencegahan Penyakit

Secara umum, pencegahan penyakit pada ternak ayam dilakukan dengan enam cara, yaitu (Suprijatna, et al., 2008):

1. Sanitasi,
2. Pemberian pakan yang cukup sesuai setandar kebutuhan,
3. Menyediakan lingkungan yang nyaman,
4. Kontrol manajemen,
5. Program vaksinasi, dan

6. Kontrol penyakit

Biosecurity adalah upaya untuk mencegah masuknya bibit penyakit ke dalam satu areal peternakan, agar ayam yang dipelihara di dalamnya bebas dari ancaman infeksi penyakit yang belum pernah ada dalam lokasi peternakan tersebut. Berdasarkan (Suprijatna dan Kartasudjana, 2006) untuk menghasilkan ayam broiler yang sehat, selain memperhatikan kebersihan lingkungan juga perlu melakukan vaksinasi maupun pemberian obat-obatan dan vitamin.

Program sanitasi atau biosecurity merupakan program yang dijalankan di suatu kawasan peternakan, bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan penyebab penyakit menular (Fadilah, 2013). Selain sanitasi dengan disinfektan, pencegahan penyakit dilakukan, menumbuhkan kekebalan tubuh ayam melalui vaksinasi. Vaksin adalah penyakit yang telah dilemahkan dan dimasukkan ke tubuh ayam untuk merangsang kekebalan tubuh untuk melawan penyakit (Santoso dkk, 2011).

Penyakit yang sering menyerang ternak ayam secara umum berdasarkan penyebabnya dapat dikelompokkan menjadi cekaman (stress), defisiensi zat makanan, parasit, penyakit karena protozoa, penyakit karena bakteri, penyakit karena virus, dan penyakit karena cendawan (Suprijatna et al., 2008).

Penyakit ayam yang sering terjadi pada peternakan ayam broiler, khususnya periode starter. Pada periode ini sebenarnya anak ayam masih

memiliki kekebalan dari induknya. Namun ada kalanya DOC terserang penyakit. Contohnya yaitu 1). aspergillosis yang disebabkan oleh jamur. Jamur ini bisa berasal dari penetasan, sekam yang dipakai untuk alas kandang atau pakan ayam. Gejalanya sukar bernafas. 2). Ascites yaitu penyakit yang dipengaruhi oleh faktor genetik, yaitu kemampuan kapasitas paru-paru yang terbatas yang tidak bisa mengimbangi kecepatan pertumbuhan ayam. Di samping itu, penyakit ini disebabkan faktor lingkungan yang jelek sehingga suplai oksigen untuk ayam kurang. Gejalanya ditandai dengan adanya cairan pada bagian perut dan dada ayam (perut buncit). Ketika bangkai dibedah, terlihat cairan kekuning-kuningan di daerah perut dan dada (Santoso dkk, 2011).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan magang tugas akhir akan dilaksanakan April-Juni 2021 selama 60 hari kerja di Ch Candra Munarda.

B. Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang tugas akhir meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Praktik kerja

Praktik kerja dilakukan dengan cara mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Ch Candra Munarda dengan pengawasan menejer atau tenaga teknis yang bersangkutan.

2. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan selama berada kegiatan magang tugas akhir ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan.

3. Dokumentasi

Mendokumentasikan kegiatan selama berada di PT. Patriot. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi informasi dan validasi kegiatan magang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah dan Profil Perusahaan

PT. Bintang Sejahtera Bersama (BSB) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya perunggasan khususnya ayam pedaging dengan system kemitraan yang di dirikan pada tanggal 31 Januari 2007 Berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W15-00083.HT,01-01 Tahun 2007 Tentang Pengesahan akta Pendirian Perseroan terbatas Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berkedudukan di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

Peternakan CH. Chandra Munarda mitra PT Bintang Sejahtera Bersama dibangun pada tahun 2016 dan memulai produksinya pada tahun 2017. Peternakan ini berada di Desa Cikoang Dusun Bila Bilaya Kec. Mangara Bombang Kab Takalar Sulawesi Selatan memiliki luas 1440 m. Peternakan ini sangat strategis untuk peternakan ayam ras pedaging karena jauh dari pemukiman penduduk dan strategis pembangunan kandang cocok karena air dan rata tanah disana bagus.

Luas lahan keseluruhan yaitu 3 Ha dengan bangunan kandang berjumlah 1 kandang. Peternakan ayam CH Chandra Munarda milik Bapak Jendral makmur ini merupakan peternakan yang bergerak dibidang budidaya ayam ras pedaging

2. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi perusahaan yang berkembang didalam sector peternakan yang professional, tangguh, efisien, jujur, berteknologi dan berusaha semaksimal mungkin memberikan kualitas yang terbaik bagi masyarakat

Misi:

Meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat peternakan yang berperan aktif dalam kegiatan usaha peternakan

3. Logo



Gambar 1. Logo PT. Bintang Sejahtera Bersama

4. Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi

5. Jaringan Usaha

Jaringan usaha yang dilakukan PT. Bintang Sejahtera Bersama (BSB) yaitu Bidang usaha perdagangan, perindustrian, pertanian (Budidaya ayam petelur dan pedaging dengan pola PIR/ Pola Inti Rakyat), Angkutan darat dan Jasa

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kandang CH Chandra Munarda merupakan perusahaan Ayam Pedaging dan memiliki sistem pemeliharaan yang dilakukan berupa sistem all in all out dan system multi brooding. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi ayam broiler adalah Doc (Day Old Chick/ anak ayam), pakan, vitamin, pemanasan dan kematian

C. Masa Brooding

1. DOC (Day Old Chick)

DOC broiler adalah anak ayam yang berumur 1 hari dan dibudidayakan selama 30-45 hari dengan berat awal rata rata 45 gram dengan ciri ciri anak ayam sehat, aktif, tidak cacat, berbulu cerah. DOC yang pelihara dikandang CH Chandra Munarda berasal dari PT satwa Utama . Hal ini sesuai dengan pernyataan Kaleka (2019) tentang ciri-ciri Doc yang memenuhi syarat adalah Sehat, aktif bergerak, Berdiri tegak, mata bersinar cerah, bersih. Anak ayam dapat dibeli dari poultry shop dan memiliki daya produktivitas yang relative



Gambar 3. DOC dalam Box

2. Masa Brooding

Masa Brooding di Kandang CH Chandra Munarda berlangsung selama 15 hari. Dimana pada masa brooding, didalam kandang terdapat 2 pemanas yang berfungsi untuk menghangatkan dan mencegah DOC dari kedinginan, yang bisa berakibat pada kematian. Suhu dan kelembapan saat brooding yang baik adalah 30-32°C dan kelembapan 60-80%. masa brooding adalah periode pemeliharaan dari Doc (*day old chick*) hingga umur 14 hari (atau hingga pemanas tidak digunakan). Baik tidaknya performa ayam di masa selanjutnya seringkali ditentukan dari bagaimana pemeliharaan di masa *brooding*. *Brooding* bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat secara efisien dan ekonomis bagi anak ayam sehingga menunjang pertumbuhan optimal.



Gambar 4. Brooding

D. Pakan

Jenis pakan yang digunakan di kandang CH Chandra Munarda disesuaikan dengan umur ayam yang dikembangbiakan. Pakan merupakan kebutuhan energi yg harus terpenuhi, jika ayam di beri makan dengan kandungan energi yg rendah maka ayam akan makan lebih banyak. Pakan yang digunakan ialah pakan S10, S11, S12. S10 antara umur 15 dan 16 hal ini sesuai dengan pernyataan Suprijatna ayam mengkonsumsi ransum untuk memenuhi kebutuhan energinya, sebelum kebutuhan energinya terpenuhi ayam akan terus makan. Jika ayam diberi makan dengan kandungan energi rendah maka ayam akan makan lebih banyak. Dibandingkan dengan kandungan energi tinggi, maka semakin rendah konsumsi pakannya, karena ayam makan untuk memenuhi kebutuhan energinya. Ayam ras pedaging untuk keperluan hidupnya memerlukan zat makanan seperti karbohidrat, lemak, mineral, protein, vitamin dan air.



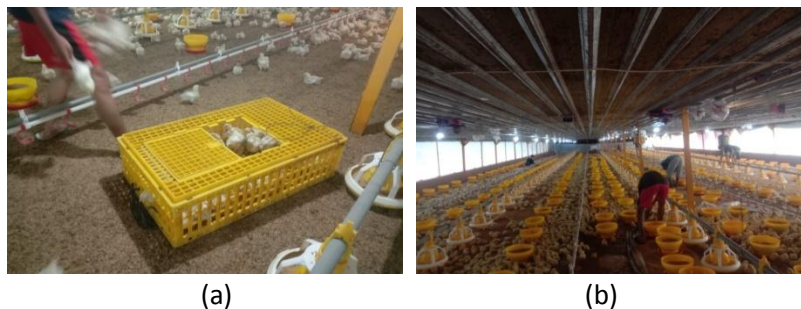
Gambar 5. Pakan

E. Periode Brooding

1. Kepadatan Kandang

Kepadatan kandang sangat berpengaruh terhadap bobot badan ayam, jika kandang padat akan menyebabkan ayam stress dan banyak

ayam yang diafkir. Kepadatan kandang perlu dikontrol sehingga pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gustira dkk (2015) yang menyatakan tingkat Kepadatan (density) pada ayam ras pedaging yang terlalu tinggi berdampak pada tingkat deplesi yang tinggi, pertumbuhan yang tidak seragam yang disebabkan oleh kompetisi dalam pakan dan minum tinggi akibatnya banyak ayam yang di afkir. Kandang yang terlalu padat akan meningkatkan kompetisi dalam mendapatkan ransum, air minum maupun oksigen.



Gambar 6. Greeding (hasil pemisahan) dan Kepadatan kandang

2. Litter

Sistem Litter dikandang CH Chandra Munarda merupakan system lantai kandang yang terbuat dari sekam padi yang baru, tidak berbau, berwarna kuning dengan ketebalan tertentu. Litter berfungsi sebagai menyerap air dari kotoran kandang yang basah dan air minum serta memberikan rasa nyaman pada ayam . Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan sistem litter merupakan sistem lantai kandang yang terbuat dari sekam padi atau bahan lain dengan ketebalan tertentu yang dapat membuat rasa nyaman untuk ayam. Litter berfungsi untuk menyerap

air agar lantai kandang tidak basah oleh kotoran ayam, oleh karena itu bahan yang digunakan untuk litter harus mempunyai sifat mudah menyerap air, tidak berdebu dan tidak basah (Putri dkk 2017)



Gambar 7. Penaburan Sekam

F. Pencegahan Penyakit

1. Vaksinasi

Usaha peternakan ayam hendaknya selalu diupayakan untuk mencegah kemungkinan adanya penyakit, bahkan sering dilakukan pengobatan untuk membasmi adanya penyakit secara dini. Pemberian obat diprogram untuk menjaga kemungkinan penyakit dengan antibiotik, sedangkan untuk penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan antibiotik dicegah melalui vaksinasi. Vaksinasi dilakukan untuk membentuk kekebalan tubuh ayam pada ayam yang benar-benar dalam kondisi sehat. Vaksinasi dilakukan pada pagi hari atau sore hari yang bertujuan untuk melindungi vaksin dari sinar matahari secara langsung. Hal ini sesuai dengan Rahmadi (2009) yang menyatakan bahwa Program vaksinasi dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya penyakit. Karena vaksin dapat merangsang pembentukan kekebalan yang sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Vaksinasi dilakukan pada pagi atau sore hari

untuk melindungi vaksin agar tidak terkena sinar matahari secara langsung, karena apabila terkena matahari secara langsung maka akan merusak vaksin. Pelaksanaan vaksinasi harus dilakukan secara cepat karena apabila terlalu lama juga akan merusak vaksin. Vaksin harus disimpan pada suhu 28⁰ C

Pelaksanaan vaksinasi di Ch Candra Munarda dilakukan dengan baik karena perusahaan sudah merencanakan terlebih dahulu program vaksinasi yang akan dilakukan. Program vaksinasi yang dilakukan PT. Bintang Sejahtera Bersama yaitu mulai dari DOC hingga umur 6 minggu. Cara pemberian vaksin dilakukan melalui Tetes mata(Oral), cekok, Intra Muscular (IM), Air minum, Sub cutan (SC), dan Sprayer. Setelah pelaksanaan vaksinasi botol bekas vaksin dan peralatan yang digunakan didesinfektan atau disterilkan Kembali dan kemudian botol bekas vaksin tersebut dibuang di tempat yang aman atau dibakar. Hal tersebut sesuai dengan Tamalludin (2012) bahwa Vaksinasi adalah usaha memasukkan vaksin ke dalam tubuh ternak untuk melindungi ternak dari serangan penyakit tertentu. Cara pemberian vaksin dapat melalui tetes mata, tetes hidung, air minum, injeksi intramuskular (daging) dan subkutan (bawah kulit), tusuk sayap, dan sprayer Berikut program vaksinasi di PT. Bintang Sejahtera Bersama



Gambar 8. Vaksinasi

2. Pemberian Vitamin

Pemberian vitamin dan perlu dilakukan karena vitamin sangat diperlukan untuk mendukung proses pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh ayam. Sedangkan antibiotik diberikan untuk membunuh dan menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen(parasit). Hal ini didukung oleh bahwa Vitamin merupakan zat yang ditambahkan pada bahan pakan maupun air minum yang berguna sebagai suplemen agar organ tubuh dapat bekerja secara optimal dan tidak rentan terhadap penyakit Rahmadi (2009)



Gambar 9. Vitamin

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang di Ch Candra Munarda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin dilakukan kegiatan biosecurity pemberian pakan dan pengecekan air minum, pencatatan dan pemberian vitamin.
2. Kegiatan pemeliharaan pada masa brooding membutuhkan penanganan kasus di antaranya kegiatan biosecurity yang ketat, tatalaksana pemeliharaan yang terkontrol pencatatan produksi dan jumlah ternak dan mengurangi tingkat kematian pada ternak yang di pelihara serta memberi kenyamanan agar ayam dapat berproduksi secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil magang di Ch Candra Munarda saran di berikan sebagai berikut:

1. Kebersihan kandang dan lingkungan kandang perlu di terapkan secara lebih ketat untuk menjaga kesehatan ayam dan mengurangi kematian.
2. Bangkai ayam secepatnya di pindahkan ketempat penguburan bangkai ayam agar tidak menimbulkan bibit-bibit penyakit

3. Pada saat afkir ayam dan vaksinasi lebih di perhatikan lagi pada proses penangkapan ayam agar ayam tidak stres dan mudah mati.
4. Meningkatkan komunikasi antar karyawan staf dan pimpinan agar tidak terjadi kesalah pahaman untuk tetap professional sampai periode afkir..

DAFTAR PUSTAKA

- Caturto PN. 2008. *Agribisnis Ternak Unggas*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fadilah, R. 2013. *Beternak Ayam Broiler*. Agro Media Pustaka. Bogor.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kumorojati, B. 2011. *Menjadi Kaya Beternak Ayam Broiler*. Arta Pustaka, Jakarta.
- M. Rasyaf, 2006. *Beternak Ayam Pedaging*. PT. Penebar Swadaya Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Buku Lengkap Beternak dan Berbisnis Ayam Kampung, Ayam Pedaging, dan Ayam Arab*. Flash Books. Yogyakarta.
- Mulyantono, B, dan Isman. (2008). *Bertahan di Tengah Krisis*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Nuroso. 2014. *Pembesaran Ayam Kampung Pedaging Hari Per Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 14.
- Nuryanto. 2008. *Broilerpun Semakin Modern. (Materi Diklat)*. Satwa Utama Group. Jakarta.
- Pusdatin, 2013. *Buku Pedoman Survei Kesejahteraan Petani Tahun 2013*. Pusdatin, Jakarta.
- Rahayu, Imam, Titi Sudaryani, Hari Sentosa. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmadi, 2009. *Aneka Ayam Hias dan Piaraan*. Kanisius.
- Samadi B. 2010. *Sukses beternak ayam ras petelur dan pedaging*. Pustaka Mina. Jakarta.
- Santoso, H dan T. Sudaryani. 2011. *Pembesaran Ayam Pedaging di*

Kandang Panggung Terbuka. Jakarta: Penebar Swadaya

Siregar, A. P. 2005. *Tehnik Beternak Ayam Pedaging*. Mergie Group, Jakarta.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Tamalluddin, F. 2012. *Ayam Broiler 22 Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya, Depok. 6-10, 15-17, 21-22, 25-26, 30-33, 69, 81.

Tiyono. 2011. *Perawatan Ayam Broiler*. Kudus: Jaya Baru.

LAMPIRAN



Pelepasan Plastik setelah masuk



Foto kandang dari dalam



Pemutaran baby chick



Pengerutan sekam



Pemasangan baby chick sebelum masuknya DOC



Dimasukkan Heater/ pemanas



Pencucian baby chick



Masa Brooding



Pelebaran sekat



Penaburan kapur



Masuknya DOC



Penurunan DOC dari Mobil

RIWAYAT HIDUP



Sudirman Nirm 05.10.18.1719. Lahir di Gusunga, Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 7 November 1999, anak tunggal dari pasangan Ayahanda Tercinta Sangkala dan Ibunda Tersayang Naharia. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh TK TPA Taman Kanak-kanak Aisiyah I pada tahun

2005, Sekolah Dasar Inpres Matongtong dare lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, lulus pada tahun 2015, selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri 19 Gowa lulus tahun 2018, kemudian pada tahun 2018 mendapat kesempatan untuk mengikuti pendidikan Diploma III (D III) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dengan Jurusan Budidaya Ternak.